



Praktik Baik Mahasiswa Dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Pada Anak-Anak Baru Julu Dusun Basam, Kecamatan Barus Jahe, Kabupaten Karo

Efron Manik¹, Mulianton Mulianton^{2*}, Maesy Romaito Purba³, Irma Gultom⁴, Alvionita br Surbakti⁵

Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: mulianton@student.uhn.ac.id^{2*}

Abstrak

Tujuan pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah untuk peningkatan literasi dan numerasi di kecamatan Barus Jahe, Kabupaten Karo. Mekanisme pelaksanaan kegiatan PkM Universitas HKBP Nommensen Medan. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal tanggal 5 Februari sampai dengan awal Maret 2024 di Kecamatan Barus Jahe, Kabupaten Karo. Tim PkM mahasiswa terdiri dari 4 orang dan dibimbing oleh satu orang dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa mengelompokkan siswa-siswi menjadi 4 kelompok yang mana setiap kelompok di ajari oleh 1 orang mahasiswa 4-5 orang . Media yang digunakan mahasiswa yaitu buku baca, pulpen, buku cetak, dan media gambar huruf yang disediakan oleh mahasiswa. Jumlahsiswa-siswi ada 20 orang, yang meningkatkan literasi yaitu 14 orang. Mahasiswa berhasil meningkatkan literasi pada siswa-siswi yaitu sebanyak 4 orang sedangkan untuk Numersi 10 orang. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PkM ini adalah mampu beradaptasi dengan baik sehingga terjalin hubungan kerjasama antara masyarakat,siswa dengan mahasiswa didesa Barusjulu Dusun Basam. Mahasiswa mengadakan program bantuan berupa bimbingan belajar literasi dan numerasi pada siswa-siswi SD 101905 Pasar Melintang pada pukul 15:00Wib -17:00 WIB Mahasiswa membuat bimbingan belajar pada anak-anak disekitar tempat tinggal mahasiswa di kantor desa didusun Basam juga membantu menyelesaikan tugas sekolah mereka. Mahasiswa membantu pihak desa dalam kegiatan posyandu pada anak - anak dan posyandu lansia didesa Barusjulu, Dusun Basam. Mahasiswa membuat pamflet guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dilokasi yang telah ditentukan

Kata kunci: *Bimbingan Belajar, Literasi, Numerasi, Praktek Baik*

Abstract

The aim of implementing this PkM activity is to increase literacy and numeracy in Barus Jahe sub-district, Karo Regency. Mechanism for implementing PkM activities at HKBP Nommensen University, Medan. This activity will be carried out from February 5 to early March 2024 in Barus Jahe District, Karo Regency. The student PkM team consists of 4 people and is guided by one field supervisor. Students group students into 4 groups, where each group is taught by 1 student, 4-5 people. The media used by students are reading books, pens, printed books, and letter drawing media provided by students. There were 20 students, which increased literacy by 14 people. Students succeeded in increasing literacy among 4 students, while for numeracy 10 students. The results obtained from this PkM activity were the ability to adapt well so that cooperative relationships were established between the community, students and students in Barusjulu village, Basam Hamlet. Students held an assistance program in the form of literacy and numeracy tutoring for students at SD 101905 Pasar Melintang at 15:00 WIT - 17:00 WIT Students provided tutoring for children around where students lived at the village office in Basam hamlet and also helped complete school assignments they. Students helped the village in posyandu activities for children and posyandu for the elderly in Barusjulu village, Basam Hamlet. Students create pamphlets to increase public awareness in maintaining environmental cleanliness in designated locations

Keywords: *Tutoring, Literacy, Numeracy, Good Practices.*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. PkM juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus di selesaikan mahasiswa semester 7 (tujuh). Sekaligus sebagai proses pembelajaran serta bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat banyak dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang sedang di hadapi masyarakat khususnya di Desa Barus Julu Dusun Basam. PkM merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai salah satu syarat utama kelulusan dalam mencapai predikat sarjana atau diploma, Oleh karena itu mahasiswa harus siap beradaptasi dengan masyarakat untuk melakukan pelayanan langsung dalam menerapkan program yang sudah di rancang.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ini dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah dan sebagai sarana penambah wawasan serta pengalaman yang dapat memicu pengetahuan yang lebih luas bagi mahasiswa. Dalam Program PkM ini pihak kampus dan peserta PkM bekerjasama dengan pihak kepala desa untuk membantu anak-anak dalam meningkatkan literasi dan numerasi dalam pelajaran. Oleh karena itu, diharapkan program PkM ini dapat memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat maupun mahasiswa karena dengan diadakannya PkM ini dapat membantu masyarakat khususnya anak-anak Barus Julu Dusun Basam dalam meningkatkan literasi dan numerasi pelajaran. Selain itu juga mahasiswa diharapkan dapat memetik pengalaman bagaimana bersosialisasi dan mengajar sehingga membentuk pribadi.

Universitas HKBP Nommensen (UHN) didirikan pada tanggal 07 Oktober 1954 yang dimaksudkan sebagai upaya gereja HKBP untuk turut serta ambil bagian melibatkan diri dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana amanat UUD NRI Tahun 1945. Salah satu upaya untuk memaksimalkan keterlibatan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, maka UHN menetapkan PkM sebagai salah satu mata kuliah dalam kurikulum yang berlaku di berbagai fakultas yang dikelola UHN. Mata kuliah tersebut diharapkan menjadi sarana mewujudkan keterlibatan universitas, dosen dan mahasiswa untuk mengabdikan pada kepentingan masyarakat luas. Proses pengabdian kepada masyarakat lebih ditekankan pada masyarakat pedesaan yang sangat membutuhkan keterlibatan mahasiswa dalam mendukung aktivitas kesehariannya, khususnya memberikan pencerahan secara langsung dalam perspektif keilmuan.

Kami memilih Desa Barusjulu Dusun Basam, sebagai objek untuk melakukan mata kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat dikarenakan keinginan hati. Dusun Basam merupakan desa yang terletak di Kecamatan Barus Jahe, Kabupaten Karo Provinsi Sumatra Utara. Berdasarkan data yang ada di kantor desa, desa ini terdiri dari 2 dusun yaitu Barusjulu dan Basam. Mayoritas mata pencaharian masyarakat di desa ini berladang stroberi dan bawang. Selain bertani mata pencaharian lain masyarakat di desa tersebut yaitu berladang jeruk dan beternak.

Desa Barusjulu memiliki 3 sekolah dasar yang mana rata-rata peserta didik di desa tersebut masih kurang dalam kemampuan literasi numerasi. Literasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola informasi ketika melakukan proses membaca dan menulis (Anderha & Maskar, 2021). Numerasi adalah kemampuan dalam menerapkan konsep bilangan dan keterampilan berhitung dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat melaksanakan pekerjaan dimasyarakat, dalam kehidupan bermasyarakat, dan kemampuan menginterpretasikan informasi disekitar kita (Aziz Amrullah, 2015). Kondisi literasi numerasi anak-anak di Dusun Basam masih memiliki beberapa tantangan diantaranya pembelajaran yang tidak kontekstual dan kemampuan membaca peserta didik sangatlah kurang (Fuadi, dkk, 2020:108), kurangnya fasilitas yang siswa dapatkan untuk melatih keterampilan literasi numerasi yang kurang efektif.

Berdasarkan masalah-masalah di atas, Universitas HKBP Nommensen Medan melaksanakan PkM dengan judul “ Praktik Baik Mahasiswa Dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Pada Anak-anak Barus Julu Dusun Basam ”. Sehingga diharapkan mampu mewujudkan tujuan utama mata kuliah PkM yaitu membantu masyarakat

METODE

Kerangka pemecahan masalah kegiatan ini dipertimbangkan dari berbagai hal antara lain yaitu, tingkat kebutuhan dan permasalahan, situasi dan kondisi, IPTEK yang diterapkan, Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki, manfaat dan tingkat keberhasilan yang akan dicapai. Untuk merealisasikan kegiatan PKM ini sesuai dengan permasalahan yang telah ditemukan, maka pendekatan yang dilakukan meliputi yaitu, identifikasi, observasi, diskusi, sosialisasi, pelatihan dan evaluasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Persiapan dan Pembekalan

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan PkM Universitas HKBP Nommensen Medan meliputi :

- a. Persiapan
- b. Pendaftaran
- c. Pemilihan lokasi
- d. Observasi lapangan
- e. Pembekalan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL)
- f. Pengantaran mahasiswa kelokasi PkM oleh DPL
- g. Monitoring evaluasi
- h. Penarikan mahasiswa dari lokasi PkM



Gambar 1. Masa pengantaran mahasiswa PkM oleh DPL ke Desa Barusjulu Dusun Basam, Kecamatan Barujahe, Kabupaten karo

2. Materi persiapan dan pembekalan PkM. Persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan PkM Universitas HKBP Nommensen Medan meliputi:

- a. Peran Universitas HKBP Nommensen Medan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan PkM di Desa Pasar Melintang.
- b. Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan PkM Universitas HKBP Nommensen Medan
- c. Falsafah (arti, tujuan, sasaran, dan mamfaat dari PkM)
- d. Rencana program dan pengorganisasian PkM
- e. Peran PkM dalam masyarakat
- f. Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi PkM
- g. Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian PkM
- h. Deskripssi tugas, tata tertib, pelaporan, dan penilaian mahasisa PkM

B. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah :

1. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil dari observasi
2. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada kepala desa dan dosen pembimbing lapangan
3. Rencana pelaksanaan program PkM yang dimulai dari :
 - a. Pengantaran mahasiswa yang dimulai dari tanggal 2 Februari 2024 kepada pihak mitra Desa Barusjulu, Dusun Basam
 - b. Kegiatan dimulai dari observasi yaitu mulai tanggal 5 – 7 february dengan observasi lingkungan sekitar
 - c. Mengsulkan program Mahasiswa ke kepala desa yaitu:
 - 1) Membuka Les atau pelajaran tamabahan dalam meningkatkan literasi dan numerasi
 - 2) Membuat papan literasi
 - 3) Kebersihan 1 kali seminggu di jambur dan sekitarnya
 - 4) Membantu Kepala desa dan perangkat desa
 - 5) Membuat Pamplet buang sampah pada tempatnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) di Desa Barusjulu, Dusun Basam sesuai yang ada di lapangan meliputi 2 pokok utama yaitu:

1. Kegiatan pelaksanaan di Kantor Desa
 - a) Pada minggu pertama tanggal 5 – 11 Februari 2024 mahasiswa memperkenalkan diri masing-masing kepada warga dusun basam, mengikuti rapat kantor desa, menjaga kebersihan lingkungan kantor desa, membantu kegiatan posyandu lansia, membantu kegiatan posyandu balita, membuka les , mengikuti senam
 - b) Pada minggu kedua tanggal 12 – 18 Februari 2024 mahasiswa melaksanakan kebersihan di lingkungan kantor desa , membuka les, membersihkan jambur, membantu keladang stroberi kepala desa, mengikuti senam, monitoring Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terhadap mahasiswa.
 - c) Pada minggu ketiga tanggal 19 – 25 Februari 2024 mahasiswa melakukan kebersihan di lingkungan kantor desa, membersihkan jambur, membuat papan literasi, membuka les, mengikuti senam, membantu warga memotong bawang,
 - d) Pada minggu keempat 26 Februari- 2 Maret 2024 Penjemputan mahasiswa oleh DPL secara akademik, mencari sekolah untuk promosi, acara perpisahan dengan siswa-siswi Barusjulu, Dusun Basam, acara perpisahan dengan Kepala Desa , Perangkat desa, BPD Barusjulu, Ibu bidan, dan kepulangan mahasiswa



Gambar 2. Mahasiswa membantu warga memanen stroberi warga pagi sampai siang hari, selanjut nya melakukan kegiatan program kerja membuka bimbingan belajar

2. Kegiatan Inti

Pelaksanaan Literasi Numerasi di Jambur Dusun Basam adalah:

- a) Pada minggu pertama tanggal 5 Februari 2024 paginya samapi sore membantu ibu kepala desa keladang memanen kopi, untuk tanggal 8 february 2024 membantu posyandu lansia, malam nya mahasiswa mulai membuka les tambahan di malam hari yang dimulai dari pukul 19.00 s/d 21.00, dengan kegiatan perkenalan mahasiswa dengan siswa/i yang akan mengikuti les. Kemudian mahasiswa membagi kelompok 1 mahasiswa 4-5 siswa/i.

Berikut adalah daftar siswa/i yang mengikuti les tambahan :

Tabel 1. Les Yang mengikuti Literasi dan Numerasi Siswa-Siswi Barusjulu Dusun Basam

LITERASI DAN NUMERASI				
No	Nama Siswa/i	P/L	Kelas	Asal Sekolah
1.	Inez Swenita br Tarigan	P	V	SD Advend Barusjulu
2.	Flora Indriani br Simatupang	P	VII	SMP Negeri 2 Berastagi

LITERASI DAN NUMERASI				
No	Nama Siswa/i	P/L	Kelas	Asal Sekolah
3.	Yongki Pratama Tarigan	L	VI	SD 19 Tanjung Barus
4.	Sebastian Tarigan	L	VI	SD Swata Masehi Berastagi
5.	Yodi Sahputra Tarigan	L	III	SD 19 Tanjung Barus
6.	Novrika	P	I	SD 19 Tanjung Barus
7.	Elia	P	II	SD Advend Barus Julu
8.	Popy	P	II	SD 19 Tanjung Barus
9.	Zahra	P	I	SD Alkaroma
10.	Fanesia Viranika br Barus	P	V	SD 19 Tanjung Barus
11.	Christoper Eralo	L	IV	SD Swasta Masehi Berastagi
12.	Saut Martua	L	V	SD 19 Tanjung Barus
13.	Lesti Maensi	P	III	SD 19 Tanjung Barus
14.	Ibrena br Ginting	P	I	SD Jabal Nur
15.	Ledyanna	P	VI	SD 19 Tanjung Barus
16.	Tirka Selonika br Tarigan	P	V	SD 19 Tanjung Barus
17.	Pandu	L	TK	TK Jabal Nur
18.	Bahtra	L	TK	TK Tanjung Barus
19.	Jetherry	L	VI	SD Swasta Masehi Berastagi
20.	Kesya br Tarigan	P	IV	SD 19 Tanjung Barus

- b) Minggu kedua tanggal 15-16 Februari 2024 kegiatan membantu ibu kepala desa untuk membersihkan ladang stroberi, membersihkan pekarangan kantor desa, jambur, dan membuka les literasi dan numerasi
- c) Minggu ketiga tanggal 20-23 Februari 2024 membuat papan literasi dan memasang papan tersebut, membantu pesta yang ada didesa bersama karang taruna,

- d) Minggu keempat tanggal 26-27 Februari 2024 Penjemputan DPL dan pencarian sekolah untuk promosi kampus, tanggal 28-29 februari 2024 acara perpisahan siswa/i Dusun Basam, juga perpisahan dengan kepala Desa, perangkat desa, BPD, ketua karang taruna, dan Ibu bidan



Gambar 3. Mahasiswa melaksanakan program kerja yaitu membantu posyanda lansia , mersihkan kantor desa dan sekitarnya

B. Pembahasan

Tabel 2. Kegiatan siswa dalam peningkatan literasi numerasi

NO.	NAMA SISWA/I	PENINGKATAN
1.	Popy	Literasinya meningkat yang mana awalnya mengeja dua kata sekaarang sudah lancar
2.	Ibrena br Gintin	Numerasinya meningkat yang mana masing kurang mahir dalam penjumlahan
3.	Yodi Sahputra Tarigan	Literasinya meningkat yang mana awalnya tidak memperhatikan tanda baca, seperti titik,koma, dan tanda baca lainnya sekarang sudah
4.	Inez Swenita br Tarigan	Numerasinya meningkat sebelumnya dia tidak tau cara pembagian bersusun sekarang sudah tau
5.	Kesya br Tarigan	Numerasinya meningkat yang mana pembagian bersusun belum lancar, menjadi lancar
6.	Novrika	Literasinya meningkat dimana membaca masih terbata-bata , sekarang sudah lancar
7.	Sebastian Tarigan	Numerasinya Meningkat dimana dia belu mengenal pangkat dua dan pangkat tiga sekarang sudah tau begitunya dengan perkalnya meningkat
8.	Christoper Eralo	Numerasinya meningkat dalam perkalian dua diigit dengan dua digit karena

NO.	NAMA SISWA/I	PENINGKATAN
		sebelumnya dia hanya bisa perkalian dua digit dengan satu digit
9.	Yongki Pratama Tarigan	Numerasinya meningkat yang mana sebelumnya pembagian bersusun tidak mengerti sekarang jadi mengerti
10.	Elia	Numerasinya meningkat yang mana belum mahir dalam perkalian sekarang sudah mahir
11	Saut Martua	Numerasinya meningkat yang mana perkalian dua digit dengan dua digit sudah mahir
12	Lesti Maensi	Literasinya meningkat yang mana belum lancar membaca sekarang sudah
13.	Jetherry	Numerasinya Meningkat yang mana belum bisa kali-kali sekrang sudah sudah bisa perkalian bilangan
14.	Zahra	Numerasinya meningkat yang mana dia belum mahir dalam tambah-tambah sekarang sudah mahir



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan program mahasiswa , membersihkan kantor desa, membersihkan jambur dan lingkungan sekitar

Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat (PkM) melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan literasi pada tanggal 5 - 29 Februari 2024. Mahasiswa mengelompokkan siswa-siswi menjadi 4 kelompok yang mana setiap kelompok di ajari oleh 1 orang mahasiswa 4-5 orang . Media yang digunakan mahasiswa yaitu buku baca, pulpen, buku cetak, dan media gambar huruf yang disediakan oleh mahasiswa. Jumlahsiswa-siswi ada 20 orang, yang meningkatkan literasi yaitu 14 orang. Mahasiswa berhasil meningkatkan literasi pada siswa-siswi yaitu sebanyak 4 orang sedangkan untuk Numersi 10 orang



Gambar 5. Monitoring DPL ke kantor desa , membantu ladang kepala desa, DPL juga berkunjung keladang stroberi kepala desa

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Barusjulu Dusun Basam, Kecamatan Barus Jahe, Kabupaten karo, Sumatera Utara yang dilaksanakan dari tanggal 05- 29 Februari 2024 antara lain sebagai berikut:

1. Mampu beradaptasi dengan baik sehingga terjalin hubungan kerjasama antara masyarakat, siswa dengan mahasiswa didesa Barusjulu Dusun Basam.
2. Mahasiswa mengadakan program bantuan berupa bimbingan belajar literasi dan numerasi pada siswa-siswi SD 101905 Pasar Melintang pada pukul 15:00Wib -17:00Wib Mahasiswa membuat bimbingan belajar pada anak-anak disekitar tempat
3. Tinggal mahasiswa di kantor desa didusun Basam juga membantu menyelesaikan tugas sekolah mereka.
4. Mahasiswa membantu pihak desa dalam kegiatan posyandu pada anak - anak dan posyandu lansia didesa Barusjulu, Dusun Basam
5. Mahasiswa membuat pamflet guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dilokasi yang telah ditentukan

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang berperan dalam kelancaran kegiatan PkM ini. Terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala desa, seluruh perangkat desa, anak-anak les, serta seluruh Masyarakat desa Barusjulu dusun Basam yang telah ikut serta dalam proses pembelajaran dan memberi dukungan dan pengarahan penuh dalam keterlaksanaan PkM ini. Harapan kami, melalui kegiatan ini akan dapat memacu semangat belajar dari anak-anak desa Barusjulu dusun Basam dalam menciptakan karya-karya baru

DAFTAR PUSTAKA

- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774>
- Ekowati, D. W., & Suwandayani, B. I. 2018. Literasi numerasi untuk sekolah dasar. Malang: UMMPress.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, J., & Jufri, A. W. 2020. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Retrieved from <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.122>
- Gaol, R. L., Manullang, E. B., Silalahi, A. E. L., Bondar, R. S., Lubis, J., and Herman, H. (2023). Analisis Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Toleransi Siswa dalam Pembelajaran IPS di SDN 116253 Lorong Sidodadi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 914-919

- Gerakan Literasi Nasional. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Haryanti, Trini. 2014. "Membangun Budaya Literasi dengan Pendekatan Kultural & Komunikasi Adat." <http://www.triniharyanti.id/> (Diakses 7 Mei 2017)
- Janiar, I., Halidjah, S., & . S. (2014). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN METODE STORY TELLING DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(7). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5756>
- Manik, I. R., Herman, H., Tannuary, A., Simamora, R., Marbun, Y. M. R., Sinurat, B., Simatupang, S., and Niswa, K. (2023). Pelaksanaan program praktik pengajaran lapangan (ppl) sebagai perwujudan peningkatan keterampilan mengajar di SMK Negeri 1 Pematang Siantar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1376-1381. DOI: <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13218>
- Purba, E., Munthe, Y., Hutasoit, A., Hutabarat, E., Purba, S., Herman, H., and Sinaga, Y. K. (2023). Pengaruh Ruang Baca terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 034798 Pangguruan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1397-1402
- Sari, I. F. R. (2018). Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 90-99. <https://media.neliti.com/media/publications/284534-konsep-dasar-gerakan-literasisekolah-pa-c73ded5b.pdf>
- Silitonga, N. M. S., Herman, H., Sherly, S., Julyanthry, J., Tannuary, A., Sinurat, B., Simangunsong, R., and Sitanggang, A. (2022). Improving the Numeration and Literature Capabilities of Class III Students in Simarhompa 177041 Elementary Schools through The Campus Teaching Program. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, [S.l.]*, v. 6, n. 3, p. 777-782. DOI: [10.32832/abdidos.v6i3.1334](https://doi.org/10.32832/abdidos.v6i3.1334)
- Simamora, N., Manurung, A. A., Sinaga, Y. B., Siregar, E. A. R., Manurung, R. G. H., Herman, H., and Sinaga, J. A. B. (2023). Analisis Budaya Literasi dalam Mengembangkan Minat Membaca di Sekolah Dasar Negeri 154500 Aek Tolang. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 196-203. DOI: <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12244>